

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Metode Konvensional merupakan metode lama atau biasa dikenal dengan *Full Costing* dan *Variable Costing* dimana biaya perhitungannya berdasarkan biaya variabel dan biaya tetap. Sedangkan *Activity Based Costing* (ABC) mengestimasi biaya sumber daya yang dikonsumsi oleh objek biaya seperti produk dan pelanggan. Pendekatan dalam ABC mengasumsikan bahwa objek biaya menimbulkan aktivitas yang pada akhirnya mengkonsumsi sumber daya. Aktivitas membentuk hubungan antara biaya dengan objek biaya.

Penelitian dilakukan pada PT. Kimia Farma, Tbk Plant Bandung dengan menganalisis data-data yang berasal dari bagian manajemen keuangan, bagian akuntansi, dan bagian produksi produk Kina khususnya biaya-biaya yang dianggarkan oleh perusahaan pada tahun 2010. Dipilihnya PT. Kimia Farma, Tbk Plant Bandung dikarenakan perusahaan tersebut masih menggunakan sistem kalkulasi biaya konvensional dalam menentukan harga pokok produksi produk Kina. Secara teoritis, *Activity Based Costing* merupakan sistem atau metode yang lebih akurat dan efisien dibandingkan dengan metode konvensional.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang sesuai dengan tujuan yang dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan Menurut

Sugiyono (2009:2) “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan.

3.2.1 Jenis Penelitian dan Metode yang digunakan

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Sugiyono (2008:11) menjelaskan bahwa, “penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independent*) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan antara satu dengan variabel yang lain”

Sehingga implementasi jenis penelitian deskriptif pada penelitian ini adalah metode *Activity Based Costing* menjadi salah satu alternatif dalam menentukan pengambilan keputusan harga pokok produksi produk Kina pada PT. Kimia Farma Plant Bandung tahun 2010. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif studi kasus. Menurut Sugiyono (2010:9):

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi.

Dalam jurnal Iyan Afriani H.S (2009:3) :

Penelitian studi kasus adalah studi yang mengeksplorasi suatu masalah dengan batasan terperinci, memiliki pengambilan data yang mendalam, dan menyertakan berbagai sumber informasi. Penelitian ini dibatasi oleh waktu dan

tempat, dan kasus yang dipelajari berupa program, peristiwa, aktivitas, atau individu.

Berdasarkan pengertian tersebut, jenis penelitian yang digunakan yaitu *Time Series Design*. Menurut Sugiyono (2010:77), *Time Series Design* yaitu desain penelitian yang bermaksud untuk mengetahui kestabilan dan kejelasan suatu keadaan, yang tidak menentu dan tidak konsisten. Maka peneliti menganalisis bagaimana cara untuk menentukan harga pokok produksi dengan menggunakan *Activity Based Costing* dimana data yang diambil merupakan data primer yang bersumber dari bagian manajemen keuangan, bagian akuntansi dan bagian produksi produk Kina dan Realisasi Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (Realisasi RKAP) PT. Kimia Farma, Tbk Plant Bandung tahun 2010. Diambilnya tahun 2010 dikarenakan pada tahun 2010, Realisasi RKAP merupakan data yang dipublikasikan oleh PT. Kimia Farma, Tbk Plant Bandung.

3.2.2 Operasional Variabel

Dalam penelitian terdapat variabel-variabel yang akan diteliti yang bersifat saling mempengaruhi. Variabel-variabel ini dapat juga disebut sebagai objek penelitian. Variabel dapat diartikan sebagai sesuatu yang dijadikan objek penelitian sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti. Menurut Sugiyono (2010:38) menyatakan bahwa, “Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Secara lengkap operasionalisasi variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.1 berikut ini.

TABEL 3.1
OPERASIONAL VARIABEL PENELITIAN

Variabel/Sub Variabel	Konsep	Indikator	Skala
Menentukan harga pokok produksi dengan menggunakan metode <i>Activity Based Costing</i>	<i>Activity Based Costing</i> adalah pendekatan perhitungan biaya yang membebankan biaya sumber daya ke objek biaya seperti produk, jasa, atau pelanggan berdasarkan aktivitas yang dilakukan untuk objek biaya tersebut. (Blocher, et al 2007:222)	Pada umumnya untuk menggunakan metode <i>Activity Based Costing</i> terdapat beberapa tahap yaitu: 1. Identifikasi biaya dan aktivitas sumber daya 2. Bebankan biaya sumber daya pada aktivitas 3. Bebankan biaya aktivitas pada objek biaya (Blocher, et al 2007:227-232)	Rasio

3.2.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data rasio. Sumber data penelitian merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data. Sumber data penelitian terdiri dari, sumber dara primer dan sumber data sekunder.

Menurut Sugiyono (2010:225) :

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan pengumpulan data kepada pengumpul data dan sumber data sekunder adalah

sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya melalui orang lain.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, merupakan sumber data primer dan sekunder. Data primer yang digunakan yaitu bersumber dari PT. Kimia Farma, Tbk Plant Bandung sedangkan untuk data sekunder bersumber dari literature, situs internet, dan artikel. Jenis dan sumber data primer dan data sekunder dapat dilihat pada Tabel 3.2 di bawah ini.

TABEL 3.2
JENIS DATA DAN SUMBER DATA

No	Data	Jenis Data	Sumber Data
1	Studi dokumentasi pada PT. Kimia Farma, Tbk Plant Bandung tahun 2010 khususnya pada bagian Manajemen Keuangan, bagian Akuntansi, dan bagian produksi produk Kina.	Primer	Realisasi Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (Realisasi RKAP) tahun 2010 PT. Kimia Farma, Tbk Plant Bandung tahun 2010.
2	Profil Perusahaan PT. Kimia Farma, Tbk	Sekunder	Website PT. Kimia Farma, Tbk
3	Laporan Keuangan PT. Kimia Farma, Tbk	Sekunder	Website PT. Kimia Farma, Tbk
4	Pertumbuhan Ekonomi Indonesia tahun 2010.	Sekunder	Website PDB Statistika
5	Perkembangan Farmasi tahun 2010	Sekunder	Website farmasi Indonesia
6	Jurnal dan Buku <i>On-Line</i>	Sekunder	Website resmi untk jurnal dan buku <i>On-Line</i>

3.2.4 Populasi dan Sampel

3.2.4.1 Populasi

Sebuah penelitian selalu berkaitan dengan kegiatan mengumpulkan dan menganalisa suatu data, menentukan populasi merupakan langkah yang penting. Populasi adalah kelompok keseluruhan orang, peristiwa, atau sesuatu yang ingin diselidiki oleh peneliti. Sugiyono (2010:80) menyatakan bahwa, “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Populasi menurut Husaini Usman dan R.Purnomo Setiady Akbar (2000:181) bahwa, “Populasi ialah semua nilai baik hasil perhitungan maupun pengukuran, baik kuantitatif dan kualitatif, daripada karakteristik tertentu mengenai sekelompok objek yang lengkap dan jelas”. Berdasarkan pengertian tersebut yang menjadi populasi pada penelitian ini yaitu proses produksi produk dan Realisasi RKAP PT. Kimia Farma, Tbk Plant Bandung.

3.2.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2010: 81) mengemukakan bahwa, “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Selain itu Sugiyono (2010:81) menjelaskan bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari

populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi, untuk itu sampel dari populasi harus benar-benar representatif.

Berdasarkan pengertian tersebut, maka yang menjadi sampel pada penelitian ini yaitu proses produksi produk Kina dan Realisasi RKAP PT.Kimia Farma,Tbk Plant Bandung tahun 2010 dengan karakteristik penelitian pada harga pokok produksi produk Kina.

3.2.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. (Sugiyono, 2010:224)

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu:

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data secara langsung dari sumber yang bersangkutan. Wawancara ini dilakukan kepada manajer keuangan dan bagian akuntansi dan bagian produksi produk Kina di PT. Kimia Farma,Tbk Plant Bandung.

2. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik lain yaitu wawancara dan kuisioner.

Sutrisno Hadi (1986), (dalam buku Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif karangan Sugiyono, 2008: 145):

Observasi merupakan proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti, yaitu PT. Kimia Farma, Tbk Plant Bandung, khususnya pada bagian manajemen keuangan, bagian akuntansi dan bagian produksi produk Kina di PT. Kimia Farma, Tbk Plant Bandung.

3. Studi Literatur

Studi literatur merupakan usaha pengumpulan informasi yang berhubungan dengan teori-teori yang ada kaitannya dengan masalah dan variabel yang diteliti, terdiri dari studi literatur mengenai metode *Activity Based Costing* dan harga pokok produksi. Studi literatur tersebut di dapat dari berbagai sumber sebagai berikut:

- a. Perpustakaan UPI, Widyatama dan UNPAD.
- b. Skripsi dan Tesis yang berkaitan dengan variabel yang diteliti.
- c. Jurnal Akuntansi Biaya, Manajemen Biaya dan metode *Activity Based Costing*.
- d. Media internet dan *wesite* resmi.

4. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara menelaah dokumen-dokumen serta bahan-bahan yang diperoleh dari perusahaan (bank) yang berkaitan dengan data yang diperlukan dalam penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto (2009:206) bahwa, “Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, *legger*, agenda dan sebagainya. Berdasarkan teknik tersebut, penulis mengumpulkan data dokumentasi berupa Realisasi Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (Realisasi RKAP) tahun 2010.

3.2.6 Teknis Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi) dan dilakukan secara terus-menerus sampai datanya jenuh. Data yang diperoleh pada umumnya adalah data kualitatif, sehingga teknik analisis data yang digunakan belum jelas polanya. Teknik analisis data merupakan suatu cara untuk mengukur, mengolah dan menganalisis data tersebut. Nasution dalam (Sugiyono,2009:244) mengemukakan bahwa:

Melakukan analisis adalah pekerjaan yang sulit, memerlukan kerja keras. Analisis memerlukan daya kreatif serta kemampuan intelektual yang tinggi. Tidak ada cara tertentu yang dapat diikuti untuk mengadakan analisis, sehingga setiap peneliti harus mencari sendiri metode yang dirasakan cocok dengan sifat penelitiannya. Bahan yang sama bisa diklarifikasikan lain oleh peneliti yang berbeda.

Menurut Bogdan dalam Sugiyono (2009:427),

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Analisis yang digunakan yaitu menggunakan analisis yang digunakan yaitu menggunakan analisis data lapangan yaitu menggunakan analisis data lapangan Model Miles dan Huberman. Teknis analisis data di lapangan menurut Model Miles Huberman (1984) dalam Sugiyono (2010:246) mengatakan bahwa, pada model ini aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Sehingga teknis analisis datanya sebagai berikut.

1. Analisis Data *Reduction*

Menurut Sugiyono (2009:247) mengemukakan bahwa, “*Data Reduction* yaitu suatu data yang dirangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya”. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Sehingga implementasi pada penelitian ini yaitu mencari data yang kemudian dirangkum, dipilih data-data tersebut yang paling pokok dan memfokuskan pada suatu hal yang penting untuk dijadikan sumber data yang akurat. Data-data ini didapatkan dari bagian manajemen keuangan, bagian akuntansi dan bagian produksi produk Kina.

2. Analisis Data *Display*

Menurut Sugiyono (2009:249) mengemukakan bahwa, “*Data Display* yaitu hasil penelitian disajikan dalam bentuk tabel, grafik, *pie chart*, *pictogram* dan sejenisnya”. Hal ini berguna untuk memudahkan peneliti dalam memahami apa yang terjadi. Sehingga implementasi pada penelitian ini yaitu setelah data-data dikumpulkan dari bagian manajemen keuangan, bagian akuntansi dan bagian produksi produk Kina, kemudian data tersebut dibuat hasil penelitian berupa perhitungan harga pokok produksi produk Kina dengan menggunakan metode *Activity Based Costing*.

3. Melakukan *Conclusion Drawing*

Menurut Sugiyono (2009:252) mengemukakan bahwa, “*Conclusion Drawing* yaitu kesimpulan awal yang dikemukakan dapat masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ada bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya”. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak. Sehingga implementasi pada penelitian ini yaitu kesimpulan apakah metode *Activity Based Costing* dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan harga pokok produksi produk Kina pada PT. Kimia Farma, Tbk Plant Bandung.

3.2.6.1 Analisis Data Variabel yang Diteliti

Data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data bersumber dari Realisasi Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (Realisasi RKAP) tahun 2010. Data ini dianalisis khususnya yang saling berkaitan dengan biaya-biaya dalam menentukan harga pokok produksi produk Kina.

1) Analisis Harga Pokok Produksi Produk Kina dengan Menggunakan Metode Konvensional

Dalam menentukan harga pokok produksi dengan menggunakan metode konvensional yaitu total biaya produksi (biaya bahan baku + biaya tenaga kerja langsung + biaya *overhead* pabrik variabel + biaya *overhead* pabrik tetap) ditambah dengan total nonproduksi (biaya administrasi dan umum + biaya pemasaran). (Mulyadi, 2009:18)

2) Analisis Harga Pokok Produksi Produk Kina dengan Menggunakan Metode *Activity Based Costing*

Langkah-langkah untuk menentukan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *Activity Based Costing* menurut Islahuzzaman (2011:91-105) yaitu:

- a) Membuat daftar kegiatan dan biaya pada suatu objek
- b) Mengidentifikasi aktivitas-aktivitas atau proses pada suatu produk
- c) Mengklasifikasikan biaya kedalam tingkat kegiatan (Hierarki Biaya)
- a) Mengklasifikasikan tingkat kegiatan (Hierarki Biaya) dan *cost driver*
- b) Struktur kegiatan atau mengelompokkan biaya ke dalam jumlah biaya dan *cost driver*

- c) Mengidentifikasi masing-masing *cost driver*
- d) Mengelompokkan biaya kegiatan kepada masing-masing *cost driver*
- e) Menghitung tarif per-unit kelompok biaya
- f) Pembebanan biaya ke aktivitas untuk mencari harga pokok produksi

4) Analisis Harga Pokok Produksi dengan Metode *Activity Based Costing* dan Metode Konvensional

Langkah-langkah untuk mencari apakah metode *Activity Based Costing* dapat memperbaiki metode konvensional yaitu dengan cara:

- a) Membandingkan antara harga pokok produksi produk Kina dengan menggunakan metode *Activity Based Costing* dan metode konvensional.
- b) Menentukan hasil perbandingan tersebut sebagai dasar pengambilan keputusan harga pokok produksi produk Kina dengan asumsi jika hasil selisih harga pokok produksi produk Kina positif atau lebih kecil, maka metode *Activity Based Costing* merupakan metode alternatif yang lebih efisien dan lebih akurat dalam menentukan harga pokok produksi.